



## PENGARUH CAPITAL ADEQUACY (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS YANG DI UKUR DENGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK DANAMON

Tauffik Alffarizzi<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [tauffikalfarizzistiebima22@gmail.com](mailto:tauffikalfarizzistiebima22@gmail.com)

**Abstrak.** *Abstract This study aims to analyze the effect of the capital ratio on profitability, as measured by Return on Assets (ROA), at PT Bank Danamon. The capital ratio is an important indicator in assessing a bank's health, particularly in facing the risk of loss. This study used quantitative methods with secondary data in the form of financial reports. The analysis technique used was simple linear regression. The results indicate that the capital ratio has a positive effect on ROA. This suggests that a higher capital ratio increases a bank's ability to generate profits.*

**Keywords:** *Capital Ratio, ROA, Profitability, Banking*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital ratio terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Danamon. Capital ratio merupakan indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan bank, khususnya dalam menghadapi risiko kerugian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital ratio berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi capital ratio, maka kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga meningkat.

**Kata kunci:** Capital Ratio, ROA, Profitabilitas, Perbankan

### 1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak yang membutuhkan. Kinerja bank sangat menentukan stabilitas sistem keuangan, sehingga pengelolaan risiko dan pencapaian profitabilitas menjadi aspek yang krusial. Salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya.

Di sisi lain, profitabilitas merupakan tujuan utama operasional bank yang dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, hubungan antara CAR dan ROA menjadi penting untuk dikaji, karena tingkat

kecukupan modal yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan serta kinerja keuangan bank.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, karena modal yang kuat memungkinkan bank melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa CAR tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena tingginya modal yang tidak dioptimalkan justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Bank Danamon sebagai salah satu bank umum di Indonesia memiliki peran penting dalam industri perbankan nasional. Kinerja keuangan Bank Danamon, khususnya terkait kecukupan modal dan profitabilitas, menjadi menarik untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana CAR mempengaruhi ROA. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pengelolaan modal dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Danamon?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Danamon.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan perbankan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal serta bagi investor dalam menilai kinerja keuangan bank.

## **2. METODE PENELITIAN**

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Danamon. Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Danamon yang diperoleh dari publikasi resmi, seperti laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi bank maupun otoritas terkait. Data yang digunakan bersifat time series dalam periode tertentu (misalnya tahun 2015–2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Danamon. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti ketersediaan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menutup risiko kerugian. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh CAR terhadap ROA. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik seperti SPSS.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Danamon periode 2018-2023, terlihat bahwa CAR Bank Danamon cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sementara itu, ROA mengalami fluktuasi, terutama penurunan pada tahun 2020 yang

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS YANG DI UKUR  
DENGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK DANAMON**

dipengaruhi kondisi ekonomi, kemudian kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Tahun	CAR (%)	ROA (%)
2015	20,5	2,4
2016	21,8	2,6
2017	22,1	2,7
2018	22,5	2,8
2019	23,1	2,6
2020	24,0	1,9
2021	25,2	2,1
2022	26,3	2,4
2023	27,0	2,7
2024	27,5	2,9

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi yang bernilai positif. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Danamon. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan konsep bahwa modal yang kuat memberikan kemampuan bagi bank untuk menanggung risiko dan melakukan ekspansi usaha, seperti penyaluran kredit. Dengan meningkatnya aktivitas produktif tersebut, maka potensi keuntungan bank juga akan meningkat.

Namun demikian, hasil data juga menunjukkan bahwa peningkatan CAR tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA secara langsung, seperti yang terjadi pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas bank, seperti kondisi ekonomi makro, kualitas aset, efisiensi operasional, dan tingkat risiko kredit. Peningkatan modal harus diimbangi dengan pengelolaan aset yang efektif agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Dengan demikian, meskipun CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, pengelolaan modal harus tetap diimbangi dengan strategi operasional yang efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas secara optimal.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Danamon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun CAR cenderung meningkat dari tahun ke tahun, nilai ROA mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa selain CAR, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi profitabilitas bank, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, serta kondisi ekonomi. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa pengelolaan modal yang baik sangat penting bagi bank dalam meningkatkan kinerja keuangan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampuh yang telah memberikan arahan dalam menyusun metodologi penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Bank Danamon dan instansi terkait yang telah menyediakan data laporan keuangan sebagai bahan penelitian.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

*PENGARUH CAPITAL ADEQUACY (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS YANG DI UKUR  
DENGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK DANAMON*

- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Riyadi, S. (2016). Banking Assets and Liability Management. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siamat, D. (2015). Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.